

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sample, data, sumber data, maupun metodologinya.¹ Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mengetahui hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.²

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah Jenis penelitian korelasional sebab-akibat, dimana penelitian korelasional bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu sama lain.³ Dalam penelitian ini penulis melihat pengaruh kaitannya budaya kerja mempengaruhi kinerja di yayasan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian tentang “Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Staf Pondok Pesantren

¹Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d* hal. 15

²Misbahuddin, 2013, *Analisis Data penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, hal.

³Misbahuddin, 2013, *Analisis Data penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, hal.

Daru ‘Ulum’ adalah yayasan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum jl. Rejoso Peterongan 1 Jombang’

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah staf Pondok Pesantren Darul Ulum yang jumlahnya sekitar 35staf.

2. Sample dan Teknik Sampling

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Nurul Zuhria,

“*sampling* didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi , maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya. Jenis dan teknik *sampling* yang dimaksud adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memerhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Sampel yang diambil dari populasi itu harus tetap representasi (mewakili) dari semua karakteristik yang ada dalam populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik atas penelitian terhadap sampel juga merupakan kesimpulan atas populasi”.⁵

⁴Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, hal. 80

⁵ Nurul Zuriyah,, 2005, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Malang, hal. 123

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, jenis sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh⁶. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Jumlah populasi dalam penelitian ini 35. menurut Issac dan Micheal dalam buku Nanang Martono “untuk tingkat kesalahan 10% yang memiliki jumlah populasi 35 adalah 31” . jadi peneliti mempunyai 31 responden untuk dijadikan populasi sample.

D. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.⁸ Kemudian dari sebuah teori masing-masing variable diperoleh sebuah indikator yang digunakan sebagai pedoman membuat angket yang berisikan pernyataan.

Adapun variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 17

⁷Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 19

⁸Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d* hal. 38

Tabel 3.1
Variabel, Indikator dan Dimensi

No	Variabel	Indikator	Dimensi
1	Budaya Kerja X	Sikap	a. Keterbukaan, b. Tanggungjawab c. Kemauan
		Perilaku	a. Rajin b. Tanggungjawab c. Teliti d. Cermat e. Suka membantu
2	Kinerja Y	Perilaku	a. Hasil b. Tanggung jawab c. Kerja sama tim
		Waktu	a. Kehadiran b. Disiplin
		Sifat	a. Ketegasan b. Keramah tamahan c. Sikap 3s (senyum, sapa, salam) d. Pengetahuan
		Kebersamaan	a. Kemahiran b. Pencapaian target
		Hasil	a. Keanggotaan

A. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan.

Dalam tahap ini langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah :

- a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksudkan disini adalah proposal atau usulan peneliti, yaitu

berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian. Lapangan yang dipilih haruslah sesuai dengan konsep penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih PONPES Darul Ulum Jombang sebagai objek penelitian yang terfokus pada hubungan budaya kerja dengan kinerja staf.
- c. Menentukan jumlah populasi karyawan.
- d. Membuat angket yang berisikan tentang pernyataan dari masing-masing variabel
- e. Memastikan respondennya memberikan waktu luang untuk mengisi angket.
- f. Mengondisikan angket yang hendak disebar sudah lengkap
- g. Memberikan waktu pengisian angket dua minggu

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengambil langkah sebagai berikut :

- a. Meminta dokumen kepada wakil kantor pusat PONPES Darul Ulum yang berisikan tentang sejarah, profil, struktur organisasi, visi dan misi.
- b. Memberikan angket kepada wakil kantor pusat PONPES Darul Ulum
- c. Menyebar angket sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan kepada staf PONPES Darul Ulum.

- d. Setelah berjalan satu minggu ternyata dari 31 angket yang sudah mengisi masih 13 responden.
 - e. Minggu kedua angket sudah di isi semua.
3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, setelah peneliti sudah mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti selanjutnya mengambil langkah sebagai berikut:

- a. Uji validitas reabilitas data yang berguna untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya, setelah itu melakukan uji realibilitas data yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument.
- b. Selanjutnya melakukan uji korelasi antara dua variabel.
- c. Teknik analisi data dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiono (2002) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah: wawancara, kuesioner, dan observasi.⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

⁹Ir. Syofian Sireger, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 17-18

1. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰Kuesioner dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner kepada para staf Pondok Pesantren Darul Ulum dengan sampel 31 sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh penulis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan pernyataan Favorebel dengan un Favorebel (mengungkapkan dan tidak mengungkapkan). Berikut adalah klasifikasi pernyataan yang digunakan dalam kuesioner :

Tabel 3.2
Tabel Klasifikasi Kuesioner

Variabel	UF (<i>Unfavorabel</i>)	F (<i>Favorabel</i>)
Budaya Kerja (X)	9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 24	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 17, 18, 21, 23
Kinerja (Y)	5, 6, 7, 8, 13, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 29, 30	1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 27, 28.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹⁰ Sugiono,2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 199

prasasti, notulen, rapat agenda. ¹¹Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi.

2. Jenis data

a. Data primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. ¹²Data dikumpulkan oleh peneliti melalui dokumentasi dan penyebaran angket kepada para staf Pondok Pesantren Darul Ulum yang dipilih sebagai sample penelitian, juga hasil data observasi.

Dalam hal ini data yang dibutuhkan adalah :

- 1) Budaya kerja PONPES Darul Ulum
- 2) Kinerja staf sketariat PONPES Darul Ulum

b. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. ¹³Data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah :

c. Profil PONPES Darul Ulum

- 1) Sejarah berdirinya PONPES Darul Ulum
- 2) Struktur Organisasi PONPES Darul Ulum

¹¹Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 206

¹²Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.16

¹³Marzuki, 1995, *Metodologi Riset*, hal 56.

d. Skala Pengukuran.

Skala pengukuran data merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.¹⁴ Skala pengukuran yang digunakan penulis adalah skala nominal. Skala ini digunakan untuk mengklasifikasikan obyek atau kejadian kedalam kelompok yang terpisah untuk menunjukkan kesamaan atau perbedaan cirri-ciri tertentu dari obyek yang diamati.¹⁵ Untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi menggunakan jenis skala likert. Dimana skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negative, berikut urutan skala yang bersifat Likert :

- | | |
|------------------|---|
| a. Sangat sering | 5 |
| b. Sering | 4 |
| c. Netral | 3 |
| d. Jarang | 2 |
| e. Tidak pernah | 1 |

C. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang

¹⁴Syofian Sireger, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.22

¹⁵Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 8

sama¹⁶. instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti.

1. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Sekaran validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur¹⁷.

a. Pengujian Validitas Instrument

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur¹⁸. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi (*Construct Validity*) dilakukan dengan mengkorelasikan skor indikator dengan total skor. Setelah membuat kuesioner langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang diukur, yaitu :

- 1) Jika koevisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koevisien product moment $> r\text{-tabel} (\alpha ; n-2)$ $n =$ jumlah sampel

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 46

¹⁷ Tony Wijaya, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta hal. 88

¹⁸ Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 46

3) Nilai Sig. $\leq \alpha$ ¹⁹

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur, sebagai berikut:²⁰

2. Metode Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Menurut Kaplan dan Saccuzo, metode perhitungan reliabilitas dikelompokkan berdasar sumber measurement, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode perhitungan reliabilitas Internal *Consistency*. ²¹

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.48

²⁰Puguh Suharso, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, PT. Indeks, Jakarta hal. 85

²¹Puguh Suharso, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, PT. Indeks, Jakarta hal. 85

Pengujian reliabilitas alat ukur *Internal Consistency*, dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Pada penelitian pengujian dapat digunakan untuk mengevaluasi sumber variasi alat tes yang tunggal, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Metode *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*.²²

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul²³. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Berikut penjelasan dan rumus regresi linier sederhana :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis

²²Puguh Suharso, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, PT. Indeks, Jakarta hal. 88

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 206

datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data, uji linearitas data dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal ²⁴

b. Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*) > 0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier.²⁵

²⁴Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal.38

²⁵Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal. 40

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *independent sampel T Test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.²⁶

2. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi sederhana, karena penulis hanya menggunakan dua variabel saja yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan garis regresi.

Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$\square = a + bx$$

Dengan :

\square = (baca: Y topi), variabel yang akan diprediksi

a = konstanta, harga y bila x = 0, bisa bernilai (+) maupun (-)

b = koefisien variabel x, bisa bernilai (+) maupun (-)

²⁶ Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal.31

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *F test* (Anova). *F test* bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata pada lebih dari dua kelompok data dan mengetahui variabel mana saja yang berbeda dengan lainnya. berikut kriteria yang digunakan dalam penilaian :²⁷

- 1) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (hubungan X dan Y adalah signifikan)
- 2) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak (hubungan X dan Y adalah tidak signifikan)

Dengan $dk_{res} = n-2$ ($\alpha = 0,05$)

²⁷ Singgih Santosa, 2014, *spps 22 from Essential to Expert Skill*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo. Hal.297